

Simbol pada Lirik Lagu Album 'Still Dreaming' Karya Tomorrow X Together yang Mengandung Makna Motivasi

Gita Ayu Rahmadian

Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: gita.18081@mhs.unesa.ac.id

Dra. Parastuti, M.Pd., M.Ed.

E-mail: parastuti@unesa.ac.id

Abstract

Music has a power to communicate with the listener's emotions. In other words, music can affect mood just as Meyer said (in Djohan, 2020). This problem is the background of this research and aims to find out the Symbol in the lyrics of the album song "Still Dreaming" by Tomorrow X Together which contains the meaning of motivation, using descriptive qualitative research methods with observation methods in extracting data. To find what the singer wants to convey in a song and take the meaning of internal and external motivation, semiotics or the science that studies about signs and theories about motivation are needed. The theory that used in this research is Charles Sanders Peirce's theory regarding the principle between a sign and its reference, namely Icons, Indexes, and Symbols, and Herzberg's theory of internal and external motivation. In the lyrics of the song Tomorrow X Together with the album "Still Dreaming" with a total of 8 songs, 16 Symbols and 52 Motivations are found in it with 6 Symbols that contain both motivations. External Motivation can be characterized by the presence of an action performed or seen by the sense of sight and heard by the sense of hearing. While Internal Motivation can be characterized by feelings, emotions of a person, or things related to the heart and mind, which cannot be seen directly by the sense of sight.

Keywords: *Semantic, Semiotic, Music, Motivation.*

要旨

音楽にはリスナーの感情と通信をとる力があります。言い換えれば、Mayer が言ったように、音楽は気分に影響を与える可能性があります (Djohan, 2020 年)。この問題が本研究の背景であり、本研究の目的は、Tomorrow X Together の曲「StillDreaming」の歌詞に動機付けの意味を持つシンボルを見つけることです。この研究では、データを抽出する際に、記述的な定性的研究と観察方法を使用します。歌手が伝えたいことを見つけ、内的小および外的動機の意味を理解するには、セミオティック理論と動機付け理論が必要です。この研究で使用された理論は、符号とその参照、つまりアイコン、インデックス、およびシンボルの間の原理に関する Charles Sanders Peirce の理論です。そして、Herzberg の内部および外部の動機付け理論を使用します。曲 Tomorrow X Together の歌詞には、合計 8 曲のアルバム「StillDreaming」と一緒に、16 個のシンボルと 52 個のモチベーションがあり、両方のモチベーションを含む 6 個のシンボルが含まれています。外部のモチベーションは、視覚によって実行または見られ、聴覚によって聞こえる行動の存在によって特徴付けることができます。内的モチベーションは、人の心情、感情、または心と心に関連するものによって特徴付けることができますが、これらは直接見ることはできません。

キーワード: 意味論、セミオティックス、音楽、モチベーション

PENDAHULUAN

Musik termasuk dalam media kesenian dan didalamnya terkandung sebuah nilai serta norma dari kebudayaan informal ataupun formal. Sedangkan menurut kbbi merupakan suatu ilmu atau seni dengan menyusun sebuah urutan, hubungan temporal, kombinasi,

dan nada agar menciptakan suatu komposisi (suara) yang mempunyai kontinuitas serta kepaduan.

Meyer (dalam Djohan, 2009:102) mengatakan bahwa musik memiliki kekuatan dalam mengkomunikasikan emosi pendengar, dengan kata lain Musik dapat memengaruhi suasana hati, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wessman-Rick dengan

menggunakan kuesioner optimism/pesimisme (OPQ). Hasil menunjukkan bahwa pengaruh mendengarkan musik terhadap emosi yang dirasakan oleh hati seseorang sangat besar. Musik dengan irama yang menyenangkan dapat dapat memperbaiki dan meningkatkan suasana hati kearah yang positif, begitu pula musik dengan irama yang sedih dapat menurunkan suasana hati kearah yang negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa musik dapat membuat setiap pendengarnya merasakan sebuah emosi dari dalam hati yang berbeda (Djohan, 2009:98). Selain itu musik juga disebut sebagai bentuk untuk berkomunikasi dengan menggunakan vokal dan dapat menyampaikan sebuah pesan dengan caranya sendiri. Melalui musik, seorang musisi dapat menjelaskan, mengungkapkan pengalaman, serta menghibur orang lain. melalui kata-kata dalam lirik lagu yang dibuatnya.

Awe (dalam Rahmat, 2014:244) menyebutkan lirik lagu adalah ekspresi yang dimiliki oleh seseorang mengenai hal yang pernah dialami, dilihat, maupun didengarnya. Dalam mengutarakan ceritanya, seorang penyair, penulis lagu, atau musisi menggunakan permainan bahasa untuk membuat sebuah daya tarik serta keunikan lirik atau syair yang dibuatnya. Permainan bahasa yang dilakukan dapat berupa gaya bahasa, keunikan dalam vocal, ataupun perubahan makna kata serta dikuatkan dengan penggunaan notasi serta melodi yang sepadan dengan liriknya, agar orang yang mendengar dapat merasakan emosi yang ada didalam lagu dan terbawa dengan suasana yang dipikirkan oleh pengarang lagu. Selain sebagai bentuk pengekspresian penulis lagu atau musisi, sebuah lagu atau lirik didalamnya dapat mengandung sebuah motivasi yang ditujukan untuk pendengar.

Namun, permainan bahasa yang dilakukan oleh penulis lirik terkadang membuat pendengar kurang dapat menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh lirik lagu tersebut. sehingga pendengar hanya bisa meraba maknanya. Agar pesan tersebut dapat tersampaikan dengan tepat dan sama oleh pendengar, maka diperlukan sebuah konsep agar tidak terjadi kesalahpahaman. Maka dari itu diperlukan ilmu semiotika. Ilmu semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tanda.

Semiotika memperhatikan makna serta cara sebuah pesan disampaikan melalui tanda yang ada. Tanda sendiri adalah segala hal yang direpresentasikan oleh sesuatu yang lain seperti kedipan mata, rumus matematika, warna, objek, isyarat, dan sebagainya (Danesi, 2011:6). Menurut Daniel Chandler (dalam Nursyifa, 2020), tanda juga dapat berupa sebuah kata, lukisan atau gambar, rasa, bau, objek, ataupun tingkah laku, namun sebelum dihubungkan dengan pemaknaannya, hal tersebut belum bisa disebut sebagai sebuah tanda. Sehingga sebuah lagu juga

termasuk sebuah tanda karena penciptanya membuat lirik yang didalamnya memiliki makna.

Salah satu tokoh yang mengembangkan ilmu semiotika adalah Charles S. Peirce. Peirce menjelaskan bahwa tanda merupakan representamen dan gagasan, benda, serta konsep, dan seterusnya yang diacunya sebagai sebuah objek. Makna yang diperoleh dari tanda oleh Peirce diberi sebutan sebagai intepretan. Tiga dimensi tersebut selalu ada dalam signifikasi. Sehingga tanda milik Peirce dapat ditulis representamen (X), Objek (Y), dan Interpretan ($X = Y$) (Danesi, 2011:6).

Peirce mengidentifikasi 66 jenis tanda yang berbeda, dan diantaranya terdapat 3 jenis yang sering digunakan yaitu Ikon, Indeks, dan juga Simbol. Ikon adalah tanda yang mewakili sumber acuan melalui sebuah bentuk replikasi, imitasi, persamaan ataupun simulasi. Contoh yang dapat diambil adalah sebuah foto yang mirip dengan sumber acuannya secara visual. Indeks adalah tanda yang mewakili sumber acuan dengan cara menunjuk pada sesuatu atau mengaitkannya (secara implisit atau eksplisit). Contoh wujud dari Indeks adalah jari yang menunjuk atau kata keterangan disini atau disana. Sedangkan Simbol adalah tanda yang mewakili objeknya melalui kesepakatan atau persetujuan dalam konteks spesifik. Contohnya adalah Simbol cinta di beberapa kebudayaan.

Seperti contoh penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni, W. M., Yarno, Y., & Hermoyo, R. P. dengan judul artikel "Pesan Nilai-Nilai Motivasi pada Lirik Lagu Album Monokrom (Kajian Semiotika Model Charles Sander Peirce)", yang memiliki fokus penelitian untuk menunjukkan pesan makna nilai-nilai motivasi pada setiap lagu di album Monokrom dan menggunakan teknik analisis semiotika model Charles Sander Peirce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menganalisis lagu tersebut terdapat nilai motivasi yang dapat diambil, diantaranya meliputi rasa empati terhadap seseorang dengan cara menghargai dan menghormati hak serta cara pandangnya, rasa cinta terhadap kedua orang tua dan pasangan, dan yang ketiga rasa optimisme. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, dimana penelitian ini menggunakan album "Still Dreaming" sebagai subjek penelitiannya, serta teori tanda milik Pierce yang menggunakan Simbol.

Topik penelitian yang diambil dalam artikel ini adalah mengenai Simbol pada lirik lagu album "Still Dreaming" karya Tomorrow X Together yang bermakna Motivasi. Hal tersebut dikarenakan lirik lagu yang terdapat di dalam lagu tersebut mengandung unsur motivasi dan penggunaan kata yang mudah dipahami oleh pendengarnya. Penelitian ini layak untuk dilakukan sebab lirik lagu dalam album tersebut memiliki beberapa motivasi diantaranya untuk jangan menyerah kepada

kehidupan yang dijalani, tidak menyia-nyiakan waktu yang ada sebelum akhir tiba, untuk mencintai diri sendiri, dan motivasi hal positif lainnya. Makna motivasi yang ada dalam lirik lagu album Still Dreaming berasal dari Internal dan Eksternal. Berbeda dengan penelitian terdahulu, yang menyimpulkan motivasi dalam sebuah lagu tanpa menjelaskan darimana dorongan tersebut berasal, dari internal atau eksternal.

Selain itu, bertujuan untuk mengetahui serta menguraikan Simbol yang terkandung dalam lirik lagu album “Still Dreaming”, menjelaskan mengenai motivasi internal pada Simbol yang ada di dalam album “Still Dreaming”, dan menjelaskan motivasi eksternal pada Ikon yang ada di dalam album “Still Dreaming”. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai bagaimana sebuah lagu dapat menjadi sebuah media untuk menyampaikan pesan dan motivasi sehingga dapat menginspirasi pendengar musik tersebut, menambah pengetahuan mengenai motivasi internal dan eksternal pada Simbol dalam lagu album “Still Dreaming”, serta memberikan contoh motivasi internal dan eksternal yang terkandung dalam Simbol lirik lagu Album Still Dreaming dan berhubungan dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari, seperti motivasi untuk percaya pada kemampuan diri sendiri, semangat dalam menjalani kehidupan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Simbol pada lirik lagu album “Still Dreaming” karya Tomorrow X Together yang mengandung makna Motivasi Internal? Dan (2) Bagaimana Simbol pada lirik lagu album “Still Dreaming” karya Tomorrow X Together yang mengandung makna Motivasi Eksternal?

Teori

Semantik

Kata semantik dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani yaitu *sema* atau sebuah kata benda yang memiliki arti lambang atau tanda. Sedangkan kata kerjanya adalah *semaino* yang artinya “melambangkan” atau “menandai”. Tanda atau lambang yang dimaksud sebagai padanan kata *sema* itu adalah tanda linguistik, seperti yang dikatakan oleh Ferdinand de Saussure dalam Chaer (2013:2), terdiri dari (1) komponen yang mengartikan, berwujud sebuah bunyi bahasa dan (2) komponen yang diartikan atau makna dari komponen pertama. Kedua komponen tersebut adalah tanda atau lambang; sedangkan yang ditandai atau dilambanginya adalah sesuatu yang berada diluar bahasa dan bisa disebut dengan hal yang ditunjuk atau referen.

Ketika menganalisis semantik, hal yang perlu disadari adalah bahasa bersifat unik, serta memiliki hubungan erat

dengan budaya yang berada di masyarakat pemakainya, maka analisis semantic suatu bahasa hanya berlaku pada bahasa itu saja. Sebagai contoh kata “ikan” yang dalam bahasa Indonesia merujuk pada jenis binatang yang bertempat tinggal didalam air dan dapat dimakan sebagai lauk. Sedangkan dalam bahasa jawa, ikan atau “iwak” bukan hana berarti sebuah binatang yang bertempat tinggal didalam air, tetapi juga dapat berarti daging yang digunakan sebagai lauk, atau teman untuk memakan nasi.

Tetapi dalam menganalisis makna juga terdapat permasalahan seperti “yang menandai” dan “yang ditandai” tidak selalu berhbungan sebagai satu lawan satu yang artinya, setiap tanda linguistic hanya memiliki satu makna, dan terkadang hubungan tersebut berlaku sebagai satu lawan dua atau lebih; atau dapat juga sebagai dua lawan satu. Sebagai contoh:

1. Becak – ‘sebuah kendaraan umum yang tidak bermotor dan beroda tiga’ (hubungan satu lawan satu)
2. Pacar – ‘kekasih’
‘pasangan dalam hal percintaan’
(hubungan satu lawan dua)
3. Buku - ‘lembaran kertas yang dijilid’
Kitab
(hubungan dua lawan satu)

Dalam bahasa Jepang, istilah Semantic disebut dengan 意味論 (*imiron*), 意味 (*imi*) memiliki arti makna, dan 論 (*ron*) bermakna teori, sehingga secara leksikal *imiron* merupakan teori mengenai makna (Fanani, 2019:149). Menurut Sutedi (dalam Febrina, 2021:224), objek kajian semantik dikatakan dapat meliputi makna perkata (*go no imi*), relasi makna (*go no imi kankei*), makna frase, dan makna kalimat (*bun no imi*). Dimana hal tersebut bermakna bahwa semantik memiliki objek kajian seputar makna terutama dalam satuan ujaran seperti kata, frase, klausa, ataupun kalimat.

Istilah semantik, lebih umum digunakan dalam studi linguistik dikarenakan istilah-istilah yang lain itu mempunyai cakupan objek yang lebih luas dan mencakup makna dari tanda atau lambang pada umumnya termasuk tanda lalu lintas, kode morse, tanda dalam ilmu matematika, dan lain-lain. Sedangkan cakupan dari semantik sebatas makna atau arti yang berkenaan dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal. Selain istilah semantik dalam sejarah linguistik, terdapat istilah lain yang digunakan seperti semiotika, semiologim semasiology, sememik, dan semik untuk merujuk pada suatu bidang studi yang mempelajari makna atau arti dari suatu lambang atau makna.

Semiotika

Semiotika adalah ilmu tanda. Kata tersebut berasal dari kata Yunani *aitu semeion* yang memiliki arti “tanda”. Tanda dapat ditemukan dimana-mana: kata adalah sebuah tanda, seperti halnya rambu lalu lintas, gerak isyarat, bendera, dan lain sebagainya. Selain itu, struktur film, bangunan, karya sastra, atau nyanyian burung juga dapat dikatakan pula sebagai sebuah tanda. Dalam perkembangannya, terdapat 2 tokoh yang dianggap berperan penting dalam kelahiran semiotika modern yaitu Charles Sanders Peirce dan Ferdinand de Saussure. Peirce lebih memusatkan pada pertanyaan “bagaimana kita bernalar?” sedangkan Saussure memusatkan pada “apakah sebenarnya bahasanya itu?”, sehingga dengan adanya perbedaan tersebut, dalam semiotika modern terdapat dua aliran utama yaitu menggunakan konsep Peirce dan menggunakan konsep Saussure (Zoest Sudjiman, 1992:viii).

Peirce mengusulkan kata semiotika sebagai sinonim kata logika karena ia beranggapan bahwa logika harus mempelajari bagaimana seseorang bernalar. Penalaran tersebut dilakukan melalui tanda-tanda. Tanda-tanda yang dapat memunculkan kita berpikir, berhubungan dengan orang lain, serta dapat memberi sebuah makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta (Zoest Sudjiman, 1992:1). Bagi Peirce, makna tanda yang sesungguhnya ialah mengemukakan sesuatu, dan ia menyebutnya sebagai representamen. Sedangkan apa yang dikemukakan oleh tanda, apa yang diacu, dan yang ditunjuk, disebut sebagai object.

Terdapat 3 hubungan mengenai prinsip antara tanda dengan acuannya yang diungkapkan oleh Peirce (dalam Zoest Sudjiman:8), (1) Hubungan antara tanda dan acuan dapat berupa hubungan kemiripan; yang disebut dengan Ikon. (2) Hubungan yang timbul dikarenakan adanya kedekatan eksistensi; disebut dengan Indeks. (3) Hubungan yang terbentuk secara konvensional; disebut dengan Simbol. Contoh dari Ikon adalah sebuah peta geografis dan sebuah potret. Contoh Indeks adalah sebuah tiang penunjuk jalan dan penunjuk arah mata angin. Sedangkan contoh Simbol adalah anggukan kepala yang menandakan sebuah persetujuan dan tanda-tanda kebahasaan adalah Simbol. Sumber acuan Simbol diwakili dengan konvensional atau kesepakatan. Kata-kata yang biasa diucapkan dapat dikategorikan sebagai Simbol. Sebuah sosok, objek, suara, dan sebagainya yang termasuk dalam penanda dapat bersifat simbolik.

Motivasi

Motivasi merupakan suatu gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan sebuah Tindakan dengan sebuah tujuan tertentu, dimana motivasi tersebut dapat berbentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau

kelompok tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang diinginkannya atau mendapatkan sebuah kepuasan atas perbuatannya (Prihartanta, 2015:3).

Frits Kluytmans (dalam Fransisca, 2013:5) mengatakan bahwa motivasi terdiri adanya 2 komponen diantaranya: dorongan internal untuk suatu tujuan dan sebuah tujuan eksternal yang dapat mengaktifkan dorongan itu. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dorongan yang terdapat pada diri seseorang terdiri dari dua macam, yaitu pada dorongan internal merupakan sebuah dorongan yang muncul dari dalam dirinya sendiri. Sedangkan dorongan eksternal adalah sebagai sebuah penggerak agar dapat mewujudkan dorongan yang timbul pada dirinya. Motivasi internal dan eksternal lebih dikenal sebagai motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dua hal tersebut terdapat dalam teori dua faktor yang dikemukakan oleh Herzberg dengan sebutan Two Factors Motivation Theory.

Berdasarkan teori tersebut, Herzberg menyatakan bahwa seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dapat dipengaruhi oleh dua faktor yang merupakan sebuah kebutuhannya, diantaranya: Hygiene Factors atau motivasi eksternal, merupakan sebuah faktor yang berhubungan dengan hakikat manusia yang ingin mendapatkan ketentraman secara materi atau suatu hal yang dapat dilihat. Hal tersebut dapat berupa hubungan antar manusia, kondisi lingkungan, imbalan, dan lain sebagainya (Prihartanta, 2015:6). Sedangkan Motivation Factors atau motivasi internal, merupakan sebuah faktor yang membahas mengenai kebutuhan psikologis seseorang yaitu perasaan sempurna dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal tersebut dapat berupa sebuah pencapaian, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dan lain sebagainya (Prihartanta, 2015:6).

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode observasi dalam menggali data. Wujud data dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi objek dengan wujud data kata-kata yang dapat dihasilkan melalui transkrip hasil wawancara, foto, video-tape, dokumen pribadi, catatan lapangan melalui pengamatan, dokumen resmi, dan lain-lain. Data tersebut kemudian dirajut, diulas satu per satu, dan kemudian dianalisis secara rinci hingga diperoleh laporan yang komprehensif (Muhammad, 2014). Sumber data yang digunakan adalah lagu-lagu dari album “Still Dreaming” karya Tomorrow X Together, sebuah grup dengan 5 anggota dibawah naungan agensi Big Hit Music (sebelumnya Big Hit Entertainment) dan debut pada tanggal 4 Maret 2019 dengan mini album pertama “The

Dream Chapter: STAR” (Wiki, 2019). Album “Still Dreaming” tersebut merupakan album Jepang pertama milik Tomorrow X Together yang dirilis pada hari Rabu, 20 Januari 2021 dengan 10 lagu yaitu Intro: DREAMING, Force, 5 時 53 分の空で見つけた君と僕 [Japanese Ver.], 9 と 4 分の 3 番線で君を待つ (Run Away) [Japanese Ver.], ある日、頭からツノが生えた (CROWN) [Japanese Ver.], Angel Or Devil [Japanese Ver.], Drama [Japanese Ver.], 永遠に光れ (Everlasting Shine), Can't You See Me? (世界が燃えてしまった夜、僕たちは...) [Japanese Ver.], dan Outro: STILL dan 2 diantaranya merupakan instrumen (Intro: DREAMING dan Outro: STILL). Album tersebut menceritakan bahwa mereka berlari melalui masa muda untuk menuju ke mimpi yang sama, dimana mereka membawa pesan “saya masih bermimpi” (Music, 2020).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode simak atau observing method. Hal tersebut dikarenakan, pengamatan pada metode tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pancaindra, seperti mendengar, melihat, merasa, meraba, dan lain-lain (Muhammad, 2014). Sebagaimana sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data dalam lirik lagu album “Still Dreaming”. Kemudian data yang telah dikumpulkan akan dirubah dalam bentuk kartu data dengan cara penulisan “D/M – J – L” atau D/M untuk detik/menit pada lagu, J untuk menjelaskan Judul lagu, dan L untuk menjelaskan lirik lagu. Sebagai contoh 0:34 – AKTH - ツノが生えそうさ変化止められない. 0:34 menunjukkan detik lagu, AKTH menunjukkan singkatan dari judul lagu dalam album Still Dreaming “頭からツノが生えた (Atamakara Tsunoga Haeta)”, dan ツノが生えそうさ変化止められない merupakan lirik pada detik 0:34.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan atau sebuah cara untuk menganalisis data demi menjawab permasalahan yang diteliti dengan alat penentu yang berasal dari luar bahasa. Metode tersebut dijalankan dengan dua teknik, yaitu teknik dasar dan lanjutan. Teknik dasar atau teknik pilah unsur penentu menggunakan alat teknik berupa kemampuan peneliti dalam memilah data dengan penentu tersebut, dimana kemampuan tersebut bersifat mental, mengandalkan intuisi, dan menggunakan pengetahuan teoritis. Sedangkan teknik lanjutan, memiliki 3 teknik yang dapat digunakan, diantaranya (1) Teknik hubung banding menyamakan atau hubung-banding-samakan; (2) Teknik hubung banding membedakan atau hubung-banding-bedakan; (3) hubung banding menyamakan hal pokok atau hubung-banding-samakan hal pokok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis tanda yang diungkapkan oleh Peirce salah satunya adalah Simbol. Didalam Simbol, tanda dibentuk menjadi sebuah sandi melalui keputusan atau perjanjian Bersama, seperti arti dari warna pada bunga mawar, simbol matematika, dan sebagainya. Pada lirik lagu Tomorrow X Together album Still Dreaming dengan jumlah 8 lagu, ditemukan sebanyak 16 Simbol dan 52 motivasi didalamnya. Namun, hanya diberikan contoh Simbol yang memiliki kedua makna Motivasi Internal dan Eksternal.

Motivasi pada Simbol dalam lirik lagu album “Still Dreaming”

Didalam hasil dan pembahasan ini, Motivasi Internal ditandai dengan huruf I, sedangkan untuk Motivasi Eksternal ditandai dengan huruf E.

1. Data ke-1

Dalam kartu data pertama terdapat 2 motivasi internal dan 2 motivasi eksternal yang dapat mendukung Simbol “force” dalam lagu tersebut.

Data 1.I.1

Terlihat pada lirik lagu menit ke 1:22 dalam lagu Force yaitu “We are believers, so it’s the trigger” yang artinya “Kita adalah orang-orang yang percaya, jadi itu adalah pemicunya”. Dimana dalam lirik tersebut, kata “believers” menyimbolkan sosok *Boku* yang percaya pada dirinya sendiri dan akan melewati semuanya jika bersama dengan sosok *Kimi*, terlihat pada lirik detik 0:57-1:04 “その向こう側へ今、君とならそう、飛び出そう” yang artinya “ayo pergi ke sisi lain, jika bersamamu pasti bisa, ayo terbang lebih tinggi” **kepercayaan yang dirasakan** dan dimiliki sosok *Boku* dapat menjadi sebuah pemicu dan membuat dirinya semangat untuk melewati hal-hal yang sedang dihadapi serta percaya bahwa mereka dapat menggapai tujuannya. Dari hal tersebut, kita dapat termotivasi untuk percaya dan memberikan semangat kepada diri sendiri bahwa diri kita pasti dapat melewati cobaan yang dialami.

Data 1.I.2

Terlihat pula pada lirik lagu menit ke 2:47 dalam lagu Force yaitu “きっと二度はないな” yang memiliki arti “aku yakin itu tidak akan terjadi dua kali”. Dalam lirik tersebut, “二度” menyimbolkan kesempatan yang didapatkan oleh sosok *Boku* tidak terjadi dua kali. Sehingga ia **merasa percaya bahwa saat itu adalah kesempatan yang terakhir** untuknya, diperkuat dengan kata “きっと” diawal lirik yang menekankan kata “pasti” dan lirik selanjutnya pada 2:51 “そう最後だ” yang artinya “jadi, ini adalah yang terakhir”, sama seperti kehidupan yang kita jalani, kesempatan yang sama tidak akan datang dua kali, sehingga kita termotivasi untuk

memiliki sebuah pemicu agar kita berusaha keras demi mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan yang diinginkan.

Data 1.E.3

Terlihat pada lirik pada detik ke 0:36 dalam lagu force yaitu “挫けることもあるけど抜け出そう迷宮” yang memiliki arti “walaupun terkadang merasa frustrasi, tetapi ayo bebas dari labirin ini”. Menurut *kbbi*, labirin memiliki makna tempat yang penuh dengan jalan atau Lorong berliku dan simpang siur. Labirin tersebut dapat menyimbolkan jalan kehidupan yang memiliki banyak rintangan seperti jalan atau lorong berliku pada labirin. Namun, adanya halangan tersebut tidak membuat sosok Boku berhenti, tetapi menjadikan hal tersebut sebagai pemicu untuk **berusaha keluar dari labirin** tersebut agar tidak terus menerus berada dalam keadaan sulit (terjebak didalam labirin), dapat dibuktikan pada lirik 0:41 “止まらない” yang artinya “jangan berhenti”. Seperti kehidupan yang kita jalani, dimana jalan berliku dan rintangan pasti menghadang, karena tidak selamanya hidup akan berjalan lurus tanpa adanya masalah, dari sosok Boku, kita dapat termotivasi untuk berusaha menemukan jalan keluar ketika menghadapi cobaan walaupun rasa frustrasi itu pasti ada.

Data 1.E.4

Terlihat pada lirik detik ke 0:49 dalam lagu force yaitu “君と未来を守りたいんだ” yang memiliki arti “aku ingin melindungi masa depan bersama mu”. Dimana dalam lirik tersebut “未来” menyimbolkan waktu atau masa yang akan datang. Hal tersebut juga berarti bahwa kita tidak akan pernah mengetahui apa yang akan terjadi kepada kehidupan kita atau lingkungan sekitar dimasa yang akan datang. Demi melindungi masa depannya agar cemerlang seperti pada lirik 0:32 “僕らの明日まだ見ぬ光” yang berarti “hari esok kita adalah cahaya yang belum terlihat”, sosok Boku terpacu untuk **melakukan banyak hal**, salah satunya seperti berusaha keluar dari labirin (dapat dilihat pada data 1.E.3). Seperti halnya setiap manusia yang juga memiliki masa depan, sosok Boku membuat kita termotivasi untuk melindungi dan berusaha mewujudkan masa depan yang cerah.

2. Data ke-2

Dalam kartu data kedua terdapat 1 motivasi internal dan 3 motivasi eksternal yang dapat mendukung Simbol “メインキャラ” dalam lagu tersebut.

Data 2.I.1

Terlihat pada lirik detik ke 0:46 - 1:00 dalam lagu Drama “Oh oh 感動の drama. Time to show my play. 僕の drama. 夢の drama” yang memiliki arti “oh oh drama menyentuh. Waktunya menunjukkan permainanku.

Dramaku. Drama impian”. “感動” memiliki arti sangat tersentuh secara emosional, kegembiraan, emosi yang mendalam, gairah, atau kesan (romajidesu.com). kata tersebut menyimbolkan **keinginan atau perasaan sosok Boku** yang ingin membuat “drama” yang dibintanginya menjadi sebuah drama yang dapat menyentuh perasaan orang lain. Sehingga ia terdorong untuk menjalani kehidupan atau dramanya sendiri dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Sama halnya dengan setiap orang yang menjadi tokoh utama dalam kehidupannya, sosok Boku dapat membuat kita termotivasi untuk membuat kisah atau drama yang dapat menyentuh atau menginspirasi orang lain pula, dengan cara melakukan dan memberikan yang terbaik.

Data 2.E.2

Terlihat pada lirik detik ke 0:16 dalam lagu Drama “ファーストコンタクト 出会った court, 主役気分だった movie scene” yang memiliki arti “Saat pertama kali melakukan kontak mata di lapangan”. Dalam lirik lagu tersebut “ファーストコンタクト” memiliki arti peristiwa yang terjadi ketika dua orang melihat kearah mata satu sama lain pada waktu yang sama (p2k.unkris.ac.id). Dilihat dari lirik tersebut, “kontak mata” menyimbolkan **kejadian awal mula** ketika sosok Boku merasa menjadi seorang pemeran utama, seperti pada lirik “主役気分だった movie scene” yang memiliki arti “aku merasa seperti pemeran utama dalam film”. Selain itu, kontak mata juga memiliki peranan dalam menyampaikan pesan sosial serta perasaan, sehingga mendorong sosok Boku untuk melakukan kontak sebelum berkomunikasi dengan orang lain (sosok Kimi), hingga akhirnya mereka dapat berbicara satu sama lain dan semakin membuatnya merasa seperti pemeran utama yang terlihat dalam lirik detik 0:30 “君が投げた言葉優しくてメインキャラまでもうちょい (kata-kata yang kamu lontarkan padaku sangat baik, pemeran utama sedikit lagi sampai)”. Dari kejadian tersebut dapat diambil sebuah motivasi untuk melakukan kontak mata terlebih dahulu sebelum berbicara dengan orang lain demi mengurangi kesalahpahaman yang mungkin terjadi, contohnya seperti orang yang kita ajak bicara tidak sadar jika sedang diajak bicara karena kita tidak melakukan kontak mata terlebih dahulu.

Data 2.E.3

Terlihat pada lirik ke 0:23 dalam lagu Drama “君のパスひとつで大逆転 Spotlight 浴びちゃって キラリ” yang memiliki arti “Umpanmu menjadi perubahan besar yang tiba-tiba (membuat aku) Bermemandikan dengan kilauan lampu sorot”. Dalam lirik lagu tersebut “君のパス” memiliki arti “melewati”, tetapi kata pass dalam bidang olahraga dapat diartikan sebagai umpan atau

operan yang diberikan kepada teman satu timnya (Sportstars, 2021). Kata “pass” dalam lirik tersebut menyimbolkan **operan atau umpan** bola yang diberikan dari sosok Kimi kepada Boku dan membuat Boku mendapatkan banyak sorotan dari orang lain. Hal tersebut juga mendorong Kimi untuk kembali memberikan umpan balik berupa tanggapan positif atau pujian kepada seseorang (dalam lirik ini adalah Boku) agar melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik. sehingga rasa percaya diri sosok Boku sebagai pemeran utama bertambah, ditambah dengan kata-kata baik yang diberikan sosok Kimi. Seperti lirik 0:30 “君が投げた言葉優しくてメインキャラまでもうちょい (kata-kata yang kamu lontarkan padaku sangat baik, pemeran utama sedikit lagi sampai)”. Kejadian tersebut membuat kita termotivasi untuk memberikan umpan balik sebagai bentuk respon atau apresiasi kepada seseorang yang telah melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik

Data 2.E.4

Terlihat pada lirik ke 0:43 dalam lagu Drama “Oh oh give me a highlight” yang memiliki arti “oh oh berikan aku sorotan”. Dalam lagu tersebut “highlight” memiliki arti pokok, hal yang penting, cahaya terang, atau acara yang penting (en.bab.la/highlight). “sorotan” dalam lirik tersebut menyimbolkan tatapan atau apresiasi dari orang lain dan sorotan lampu lapangan. Demi mendapatkan sorotan tersebut, sosok Boku terpacu untuk melakukan yang terbaik agar perhatian tertuju padanya, didukung dengan lirik 0:39 “Oh oh もう一步頑張る (Oh oh, berjuang selangkah lagi)”. Sebagaimana orang yang ingin mendapatkan sorotan dari lingkungan sekitarnya, dapat termotivasi melakukan hal yang sama seperti apa yang dilakukan oleh sosok Boku yaitu melakukan yang terbaik agar dapat pengakuan dari orang lain.

3. Data 3

Dalam kartu data ketiga terdapat 2 motivasi internal dan 3 motivasi eksternal yang dapat mendukung Simbol “Extra A” dalam lagu tersebut.

Data 3.I.1

Terlihat pada lirik menit ke 1:40 - 1:51 “Oh Oh 妄想は散々. Oh oh もうすぐ bye-bye. Oh oh 君の drama. Time to get away, 君の drama” yang memiliki arti “oh oh delusi itu mengerikan. Oh oh sebentar lagi selamat tinggal. Oh oh drama milikmu. Waktunya pergi dari dramamu”. Dalam lirik lagu,, “妄想” memiliki arti delusi yang memiliki makna membayangkan ini dan itu tanpa alasan atau dapat disebut sebagai imajinasi (dictionary.goo.ne.jp/ 妄想). “delusi” tersebut menyimbolkan kejadian-kejadian dimana sosok Boku merasa menjadi seorang tokoh utama yang ternyata **hanyalah imajinasi** saja. Terlihat dari lirik dalam data

3.I.2, data 3.I.3, dan data 3.I.4. Sehingga, sosok Boku terdorong untuk berhenti atau tidak berimajinasi lagi sebagai seorang tokoh utama dan segera pergi dari lingkungan yang bukan tempatnya. Di kehidupan sehari – hari, seseorang seringkali berimajinasi, bahkan memiliki imajinasi yang tinggi. Hal tersebut bukanlah sesuatu yang salah, namun melihat kejadian yang dialami sosok Boku, dapat diambil sebuah motivasi untuk tidak terlalu berimajinasi terlalu tinggi agar ketika realita tidak sesuai dengan imajinasi, orang tersebut tidak merasa terlalu kecewa.

Data 3.I.2

Terlihat pada lirik menit ke 1:47 - 1:27 “一緒にいてもいないようなハング. 僕 CGI 合成みたい” yang memiliki arti “ saat tidak bersama terlihat seperti cacat. Aku terlihat seperti komposisi CGI” . Dalam lirik lagu, “CGI” memiliki arti computer-generated imagery atau penggunaan dari grafika komputer dalam bidang efek khusus yang biasa digunakan dalam film, iklan, acara televisi, ataupun media cetak (id.wikipedia.org/wiki/CGI). Kata “CGI” tersebut menyimbolkan **perasaan yang dirasakan** oleh sosok Boku ketika Kimi tidak berada disekitarnya, karena pada dasarnya sorotan yang ia dapatkan selama ini hanyalah sebuah delusi seperti pada lirik menit ke 1:40 - 1:51 (data 2.E.4). Karena hal itu, sosok Boku berpikir untuk tidak bergantung lagi kepada Kimi dan menikmati hidupnya tanpa ada ikut campur dari orang lain seperti pada lirik 2:25 “Oh my god, 君だけの drama, 何の関係が” yang bermakna “ya Tuhan, apa hubungannya (aku) dengan dramamu?”, memperlihatkan bahwa Boku sudah tidak ingin terlibat dengan Kimi. Apa yang dialami sosok Boku, juga dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, ketika sudah terbiasa dengan kehadiran seseorang, terkadang secara tidak sadar kita bergantung kepada orang tersebut. Bergantung kepada orang lain bukan hal yang salah, namun tidak baik jika terlalu bergantung, orang tersebut bisa saja pergi meninggalkan kita, karena dalam hidup, seseorang dapat datang dan pergi. Sehingga, dari kejadian tersebut, kita dapat termotivasi untuk tidak terlalu bergantung pada orang lain dan lebih mengandalkan diri sendiri serta menikmati hidup.

Data 3.E.3

Terlihat pada lirik menit ke 1:08 “歓声が沸く僕 nobody 写るプリボスは君” yang memiliki arti “Sorakan keluar ketika aku bukan siapa-siapa. Karena difoto sebelumnya, kamu adalah boss-nya”. Dalam lagu tersebut “歓声” menyimbolkan **sorakan atau respon orang lain terhadap Boku dan Kimi**. Namun, pada akhirnya sosok “Boku” menyadari bahwa sorakan yang terdengar bukanlah untuk dirinya melainkan untuk “Kimi”, karena ia hanyalah seorang pemeran tambahan (dapat terlihat

pada data 3.E.4). Apa yang dialami oleh sosok Boku juga dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari, ketika berada dihadapan banyak orang dan mendapat banyak apresiasi atau sorakan, namun ternyata hal itu diperuntukkan untuk orang lain. Kejadian tersebut dapat memotivasi kita untuk berusaha dengan kemampuan sendiri walaupun tidak menerima bantuan dari orang lain agar mendapat sorakan atau apresiasi dari lingkungan sekitar.

Data 3.E.4

Terlihat pada lirik menit ke 1:17 “越したラインゴメンナサイ, Extra A は全カット共演 NG…?” yang memiliki arti “Aku minta maaf karena telah melewati garis. Apakah semua potongan yang dibintangi Extra A adalah NG?”. “Extra A” atau Extra Acting bermakna pemain dalam film yang muncul dalam adegan tanpa melakukan percakapan, dan berada di latar belakang (misal menjadi penonton atau adegan jalanan yang sibuk) ([en.wikipedia.org/wiki/Extra_\(acting\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Extra_(acting))). Sedangkan dalam lirik tersebut, menyimbolkan sosok Boku yang merupakan seorang “Extra A” dalam drama sosok Kimi, dan telah **melewati batasnya** sebagai seorang pemeran tambahan **dengan berlagak** seperti tokoh utama. Namun, setelah sosok Boku tersadar bahwa ia hanyalah seorang pemeran tambahan, ia terdorong untuk tidak lagi berusaha menjadi tokoh utama dalam cerita atau kehidupan orang lain, dan menjadi seseorang yang dapat membantu orang lain lebih bersinar dalam ceritanya, terlihat pada lirik detik 2:41 - 2:45 “Oh oh, 壇上のdrama、Oh oh 安定のゴージャス (drama diatas panggung, keindahan yang stabil)” drama yang dimaksudkan merujuk kearah drama Kimi yang dilihat oleh Boku setelah ia pergi. Kejadian tersebut dapat memberikan sebuah motivasi untuk tidak terlalu berusaha untuk menonjol ketika yang menjadi pemimpin atau tokoh utama dalam suatu acara maupun kejadian adalah orang lain. Karena terkadang, secara tidak sadar yang seharusnya hanya membantu jalannya acara tersebut, terlihat seperti mengambil alih seakan-akan acara tersebut adalah miliknya. Hal seperti itu dapat membuat pemilik acara menjadi tidak bersinar dalam acaranya sendiri, dan seperti kejadian itu dapat terjadi di kehidupan sehari-hari.

Data 3.E.5

Terlihat pada menit ke 1:40 - 1:51 “いつの間にか退場(EXIT)のドアの前中途半端だね もうエンディング” Yang memiliki arti “Sebelum aku menyadarinya, ternyata sudah setengah perjalanan menuju pintu keluar, sebentar lagi akhir”. Menurut *kbibi*, “退場(EXIT)のドア” bermakna pintu keluar atau pintu yang khusus digunakan untuk keluar. “退場(EXIT)のドア” dalam lirik tersebut menyimbolkan jalan keluar sosok Boku dari drama milik Kimi. Dimana sosok Boku merasa bahwa secara perlahan ia sudah **melewati setengah perjalanan** untuk keluar meninggalkan “drama” yang bukan miliknya, dan

membuat Boku terdorong untuk tidak terlalu terlibat atau ikut campur lagi dalam kehidupan orang lain (drama milik Kimi), seperti lirik 1:43 - 1:51 “Oh oh, もうすぐ bye-bye, oh oh, 君の drama, time to get away, 君の drama (oh oh, sebentar lagi selamat tinggal, oh oh drama milikmu, waktunya untuk pergi, drama milikmu)”. Sama seperti kehidupan sehari-hari, terkadang kita tidak sadar jika terlalu mencampuri urusan atau hidup orang lain, sehingga dari sosok Boku kita dapat mengambil pelajaran dan sebuah motivasi untuk tidak terlalu ikut campur atau mengurus hidup orang lain.

4. Data 4

Dalam kartu data keempat terdapat 1 motivasi internal dan 1 motivasi eksternal yang dapat mendukung Simbol “メインキャラ” dalam lagu tersebut, diantaranya:

Data 4.I.1

Terlihat pada lirik menit ke 2:12 - 2:19 “磨きあげろ君の diamond. このままずっと眩い日々を” yang memiliki arti “Ayo memoles berlianmu. Jika seperti itu terus maka hari-hari akan bersinar”. Dalam lirik tersebut “眩い” bermakna “bersinar” atau dapat digunakan untuk mengungkapkan “penampilannya cantik” serta mengungkapkan sesuatu yang berjalan dengan baik dan membuat nyaman (weblio.jp/眩い). “眩い” dalam lirik tersebut menyimbolkan hari-hari yang akan bersinar atau dapat membuat Kimi **merasa bahagia**. Sehingga, demi tercapainya hari yang bersinar itu, Boku terdorong untuk membuat Kimi dapat menjalani hari dengan semangat dan berpikiran positif, dengan cara memberikan dukungan. Karena suatu saat Kimi pasti dapat bersinar seperti berlian, terlihat pada lirik 0:20 “永遠に光れ, you’ll shine like a diamond (bersinar selamanya, kamu akan bersinar seperti berlian)”. Hal itu berlaku sama pada kita, bahwa suatu saat akan ada hari dimana kita dapat bersinar seperti berlian dengan caranya masing-masing, dan hal itu memberikan motivasi untuk terus menjalani hari dengan pikiran positif dan semangat.

Data 4.E.2

Terlihat pada lirik menit ke 2:12 “磨きあげろ君の diamond.” yang memiliki arti “Ayo memoles berlianmu untuk bersinar”. Dalam lirik, “磨きあげろ” bermakna “memoles” atau menjadi lebih baik dengan melakukan latihan (dictionary.goo.ne.jp/srch/all/磨きあげろ/m0u/). Dilihat dari makna liriknya, kata “磨きあげろ” dapat menyimbolkan **usaha yang dilakukan Kimi untuk menjadi pribadi yang lebih baik** dan menjadi versi terbaik dari dirinya sendiri hingga akhirnya hari yang dijalani menjadi lebih berwarna seperti pada 0:15 “七色の日常を進め (menuju hari yang penuh warna)”. Demi terjadinya hal tersebut, sosok Kimi terpacu untuk

memoles dirinya sendiri. Sama seperti sosok Kimi, kita dapat termotivasi untuk ikut memoles atau mengasah diri demi terwujudnya hari-hari penuh warna, contohnya dengan mengasah keahlian agar lebih menguasainya karena setiap orang memiliki keahlian serta minat yang berbeda, atau menjadi orang yang menyebarkan aura positif untuk lingkungan sekitar.

5. Data 5

Dalam kartu data kelima terdapat 2 motivasi internal dan 4 motivasi eksternal yang dapat mendukung Simbol "Life" dalam lagu tersebut.

Data 5.I.1

Terlihat pada menit ke 2:25 "予想できる story なんてつまらない" yang memiliki arti "Cerita yang dapat ditebak itu membosankan". Kata "story" menurut *kbbi* bermakna cerita atau karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang; kejadian dan sebagainya (baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka). Namun, dalam lirik tersebut, "story" menyimbolkan perjalanan hidup manusia, dimana kita menjadi penulis jalannya cerita. Cerita yang alurnya dapat ditebak akan terasa membosankan, begitu pula dengan hidup yang sedang dijalani, jika kita dapat mengetahui apa yang akan terjadi kedepannya, hidup akan **terasa membosankan dan menghilangkan rasa penasaran** akan masa yang akan datang. Sama seperti cerita hidup kita jika alurnya dapat ditebak, tidak akan ada tantangan didalamnya. Sehingga hal tersebut dapat memotivasi untuk membuat cerita hidup yang penuh dengan memori indah dan berwarna salah satunya dengan cara mengubah rasa sedih menjadi sebuah harapan seperti pada lirik 0:09 "何度も何度も涙を希望に変えてこう(berapa kalipun, berapa kalipun, ayo ubah air mata menjadi harapan)"

Data 5.E.2

Terlihat pada detik ke 0:47 "世界は矛盾だらけさ思い通りじゃない" yang memiliki arti "Dunia penuh dengan kontradiksi, tidak seperti yang dipikirkan". Kata "kontradiksi" menurut *kbbi* adalah sebuah pertentangan antara dua hal yang sangat berlawanan atau bertentangan. Kontradiksi yang dimaksud dalam lirik, menyimbolkan **konflik atau permasalahan yang terjadi** di lingkungan sekitar milik Boku dan Kimi. Hal itu juga menunjukkan bahwa kehidupan yang dijalani, serta lingkungan sekitarnya, tidak akan selalu sesuai dengan apa yang dipikirkan oleh sosok Boku dan Kimi. Seperti halnya kontradiksi yang pasti terjadi pada kehidupan kita, membuat kita termotivasi untuk bersikap berani dan siap menghadapi pertentangan atau permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar, seperti pada lirik 0:01 "そう何度も

何度も目の前の今を越えるさ(Berapa kalipun, berapa kalipun, ayo melewati apa yang ada didepan mata)"

Data 5.E.3

Terlihat pada menit ke 1:24 "街の波粗探し壊れないフリしてるだけじゃもう疲れてしまうんだ" yang memiliki arti "Berpura-pura tak terkalahkan saat mencari kesalahan dalam ombak kota, hanya akan membuat lelah". Kata "波" bermakna ombak atau arus, namun kata tersebut juga dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan yang tidak dapat ditolong oleh individu serta terjadi secara bergantian (dictionary.goo.ne.jp/srch/all/波/m0u/). Didalam lirik tersebut, "波" menyimbolkan **perubahan atau pergerakan lingkungan** yang cepat dan tidak teratur, atau dapat dikatakan apa yang terjadi di lingkungan sekitar tidak selalu tenang tetapi juga terdapat ombak yang menghalangi atau permasalahannya. Jika terus berpura-pura kuat saat menghadapi "ombak" tersebut seperti yang dilakukan sosok Kimi, maka itu hanya akan membuat diri merasa lelah. Sering kali, ombak yang dialami sosok Kimi juga terjadi pada kita. Dari permasalahan itu, kita dapat termotivasi untuk tidak memaksakan diri sendiri, karena hidup akan selalu penuh dengan kontradiksi seperti halnya malaikat dan iblis yang selalu bertentangan seperti pada lirik 0:39 "天使と悪魔が交差してく(malaikat dan iblis selalu bersebrangan)". Apabila merasa lelah, akan lebih baik untuk beristirahat sejenak kemudian kembali melanjutkan pekerjaan atau aktivitas.

Data 5.E.4

Terlihat pada menit ke 1:33 "自分を探す旅に出ようかそうすればきっと Life will be good yeah" yang memiliki arti "Haruskah kita berkelana untuk mencari jati diri? dengan begitu hidup akan lebih baik". Kata "旅" bermakna berpergian atau meninggalkan tempat yang ditinggali dan mengunjungi tempat lain (dictionary.goo.ne.jp/srch/all/旅/m0u/). Selain itu, "旅" dalam lirik menyimbolkan **kegiatan yang akan dilakukan** untuk menemukan jati diri. Lirik tersebut memperlihatkan sosok Boku yang mengajak Kimi untuk memulai perjalanan untuk menemukan jati dirinya agar tidak teralalu memaksakan diri (dapat terlihat pada data 5.E.3). Dari apa yang akan dilakukan sosok Boku dan Kimi, seseorang dapat termotivasi agar berusaha keluar dari kebiasaan sehari-hari dan mengeksplor kegiatan yang lain atau mencoba lingkungan yang berbeda serta melakukan banyak hal untuk mengasah dan mengembangkan diri.

Data 5.E.5

Terlihat pada menit 1:39 "負けないでその傷は尊い" yang memiliki arti "jangan menyerah, luka itu berharga". Luka pada *kbbi* memiliki pengertian belah (pecah, cedera,

leceh, dan sebagainya) pada kulit karena kena barang yang tajam dan sebagainya. Selain itu juga terdapat contoh luka yang lain seperti luka hati yang bermakna sakit hati seperti yang disimbolkan dalam lirik tersebut. Luka hati yang dialami oleh seseorang dapat berasal dari orang lain atau lingkungan sekitarnya serta **kejadian buruk yang pernah dialami**. Dimana hal itu juga dapat terjadi pada kita, seperti dikecewakan dan disakiti oleh orang lain, namun, sebaliknya, hal itu dapat memotivasi seseorang untuk tidak terlalu berlarut – larut dalam kesedihan atau luka yang dialami, dan akan lebih baik jika luka atau kesedihan tersebut dapat dirubah menjadi sebuah motivasi dan pelajaran hidup agar kedepannya tidak mengalami kejadian yang sama seperti pada lirik 0:09 “**何度も何度も涙を希望に変えてこう** (berapa kalipun, berapa kalipun, ayo ubah air mata menjadi harapan)”.

Data 5.E.6

Terlihat pada menit 2:32 “**そう何度も何度も目の前の壁を越えるさ**” yang memiliki arti “Jadi, berapa kali pun, berapa kali pun, akan melewati tembok yang ada didepan” dinding dalam *kbbi* memiliki makna sebuah penutup sisi samping atau penyekat pada sebuah ruang, rumah, bilik, atau lain-lainnya. Dinding juga dapat menjadi sebuah penghalang agar angin atau terkena matahari masuk kedalam ruang. Tetapi kata “dinding” dalam lirik tersebut menyimbolkan masalah atau **rintangan hidup yang membuat seseorang terhenti sejenak dan tidak dapat melanjutkan langkahnya** hingga dinding berhasil dilewati oleh Boku. Apa yang terjadi dengan sosok Boku dapat terjadi pula dalam kehidupan kita, sehingga hal tersebut dapat memotivasi kita untuk tidak berhenti terlalu lama saat ada dinding atau permasalahan terjadi didepan mata, namun kita dapat segera mencari cara dan berjuang untuk menghadapi dinding tersebut agar dapat berjalan maju, seperti lirik “**何度も目の前の壁を越えるさ** (berapa kali pun, akan melewati tembok yang ada didepan)” .

6. Data 6

Dalam kartu data keenam terdapat 4 motivasi internal dan 3 motivasi eksternal yang dapat mendukung Simbol “Friend” dalam lagu tersebut.

Data 6.I.1

Terlihat dalam lirik detik 0:30 “**Together together, We forever forever, you know**” yang memiliki arti “**Bersama bersama, Kita selamanya selamanya, kamu tahu**”. Dalam lirik, kata “we” atau kita dalam *kbbi* adalah sebuah pronominal persona pertama jamak, atau yang berbicara Bersama dengan orang lain termasuk yang diajak bicara. Kata tersebut menyimbolkan sosok Boku dan Kimi yang dianggapnya sebagai teman. Lirik tersebut memperlihatkan bahwa sosok Boku **memiliki rasa**

percaya bahwa pertemanan antara dirinya dengan Kimi akan bersifat selamanya, melihat hal tersebut dapat memotivasi kita untuk mempercayai teman karena dalam kehidupan sehari-hari, manusia membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain.

Data 6.I.2

Terlihat pada menit 1:34 “**この思い止めて please 僕の手つかんで欲しい**” yang memiliki arti “tolong hentikan pikiran ini. Aku ingin kamu menggenggam tanganku”. Dalam lirik tersebut “**この思い**” berarti pikiran atau dalam *kbbi* bermakna hasil dari memikirkan suatu hal. Kata tersebut menyimbolkan **pikiran buruk milik sosok Boku** karena teman yang dipercaya tidak memahaminya, seperti pada lirik 1:19 “**Can’t you see me? Friend don’t understand me anymore** (tidak bisakah kau melihatku? Temanku tidak memahamiku lagi)”. Namun, karena sosok Boku masih membutuhkan Kimi, ia terdorong untuk berhenti memikirkan hal-hal buruk yang ada di pikirannya, dan memikirkan saat-saat yang indah seperti saat mereka berjanji satu sama lain untuk memiliki satu sama lain. Terlihat dalam lirik 0:16 – 0:19 “**I’m yours, you’re mine, 世界の秘密。魔法のよう永遠の約束**(Aku milikmu, kamu milikku, itu adalah rahasia dunia. Janji abadi seperti sihir)”. Apa yang dilakukan sosok Boku untuk menghentikan pikiran buruknya dapat memotivasi kita untuk melakukan hal yang sama ketika pikiran buruk menghampiri yaitu dengan memikirkan saat-saat bahagia yang membuat pikiran buruk tersebut terdistraksi dan menghilang.

Data 6.I.3

Terlihat pada menit ke 2:37 – 2:44 “**Bad, bad ただ痛い夢でいて。Sad, sad 戻りたいそのそばへ**” yang memiliki arti “buruk, buruk, ini hanya mimpi yang menyakitkan. Sedih, sedih, aku ingin kembali ke sisimu”. Dalam lirik tersebut, “**痛い夢**” bermakna mimpi yang menyakitkan, mimpi sendiri menurut *kbbi* adalah sesuatu yang terlihat atau dialami dalam tidur. Kata tersebut menyimbolkan **sosok Boku sedang merasa bahwa hal yang sedang dialaminya adalah sebuah mimpi buruk** dan ingin segera terbangun, sehingga ia ingin kembali ke sisi sosok Kimi. Mimpi buruk yang dirasakan sosok Boku, dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dari kejadian tersebut, kita dapat termotivasi untuk lebih menenangkan diri dan pikiran agar tubuh dapat beristirahat dengan baik dan tidak berimpimpi buruk.

Data 6.E.4

Terlihat pada menit ke 1:10 “**My friends don’t understand me, no**” yang memiliki arti “**temanku tidak memahamiku, tidak**”. Kata “**My friends**” bermakna temanku atau dalam *kbbi* berarti kawan, sahabat. “**My friend**” dalam lagu tersebut menyimbolkan sosok Kimi yang memiliki **hubungan pertemanan** dengan Boku.

Namun, hubungan mereka berdua tidaklah baik. Kimi tidak dapat memahami Boku saat membutuhkan bantuan atau pertolongannya, seperti pada detik 0:40 “火の中背を向ける君 (kamu berbalik Ketika api sedang membara)”, sosok Kimi lebih memilih meninggalkan Boku yang sedang berada ditengah kobaran api. Apa yang terjadi kepada sosok Boku juga dapat ditemui dalam kehidupan. Dari kejadian tersebut, kita dapat termotivasi untuk bersikap setia dan membantu teman saat kesulitan, tidak seperti hal yang dilakukan oleh Kimi.

Data 6.E.5

Terlihat pada detik ke 0:50 “聞こえる？君を探す声 1人きり僕は「助けて」” yang memiliki arti “apakah terdengar? Suara yang mencarimu, aku sendirian (selamatkan aku)”. Kata “声” bermakna suara atau bunyi yang dikeluarkan dari organ vokal (kotobank.jp/word/声-63453). Kata tersebut menyimbolkan suara sosok Boku yang mencari sosok Kimi karena dipengaruhi oleh **ketiadaan sosok teman** yang dicari dan dibutuhkan olehnya ketika membutuhkan pertolongan, diperkuat dengan lirik 0:40 “火の中背を向ける君 (kamu berbalik Ketika api sedang membara)”. Apa yang terjadi pada sosok Boku, juga dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, dimana seorang teman dapat meninggalkan kita saat jatuh dan membutuhkan bantuan. sehingga dari kejadian tersebut, didapatkan sebuah motivasi untuk menjadi seorang teman yang mau mendengar dan tidak menutup telinga ketika teman membutuhkan bantuan, karena seseorang akan merasa senang ketika permasalahannya didengar dengan baik dan terbantu.

Data 6.E.6

Terlihat pada detik ke 0:58 “Can't you see me? 魔法のあの日よ say "Believe me"” yang memiliki arti “tidak bisakah kamu melihatku? Seperti hari dengan penuh sihir, kamu berkata “percaya padaku””. Kata “believe me” adalah percaya atau dalam *kbbi* bermakna mengakui bahwa sesuatu memang benar atau nyata, dapat diartikan pula meyakini benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang atau sesuatu (bahwa akan dapat memenuhi harapannya dan sebagainya). “Believe” dalam lirik tersebut menyimbolkan sosok **Boku yang percaya kepada ucapan Kimi**. Hal itu membuat Boku merasa bahwa Kimi dapat dipercaya dalam hubungan pertemanan yang mereka jalani. Kejadian tersebut dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, dimana dalam hubungan pertemanan sudah seharusnya terdapat kepercayaan satu sama lain didalamnya dan hal itu membuat kita termotivasi untuk menjaga kepercayaan yang telah diberikan orang lain, tidak seperti yang dilakukan Kimi kepada Boku yang tidak mau mendengar ketika temannya membutuhkan bantuan seperti pada lirik 0:50 “聞こえる

？君を探す声 1人きり僕は「助けて」 (apakah terdengar? Suara yang mencarimu, aku sendirian (selamatkan aku))” .

Data 6.E.7

Terlihat pada menit ke 1:27 “恨んでる君に Cuz you don't understand me” yang memiliki arti “aku dendam kepadamu. Karena kamu tidak dapat memahami aku”. Dalam lirik tersebut, “君” bermakna “kamu” atau dalam *kbbi* adalah kata ganti yang digunakan untuk yang diajak bicara atau yang disapa. Kata “君” menyimbolkan sosok Kimi yang **memiliki hubungan pertemanan** dengan Boku. Namun, sosok Boku dendam kepada Kimi (dilihat dari kata 恨んでる yang berarti membenci) karena pengkhianatan yang dilakukannya (dapat dilihat pada data 6.E.5), tetapi bagaimanapun, sosok Boku tetap ingin kembali bersama dengan Kimi (terlihat pada data 6.I.2). Kejadian tersebut dapat kita temui di kehidupan sehari-hari, namun dari sosok Boku kita dapat termotivasi untuk tidak mudah membenci teman atau orang lain dan mudah memaafkan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa 8 dari 10 lagu album “Still Dreaming”, terdapat 16 Simbol didalamnya. 16 Simbol tersebut memiliki motivasi yang berasal dari internal dan eksternal dengan jumlah 52 data, 40 data berasal dari motivasi eksternal dan 12 data berasal dari motivasi internal. 6 Simbol dalam lagu album “Still Dreaming” memiliki motivasi yang berasal dari keduanya, internal dan eksternal. Simbol “Force” memiliki 2 lirik penunjang dengan motivasi internal dan 2 lirik penunjang dengan motivasi eksternal. Simbol “メインキャラ” memiliki 3 lirik penunjang dengan motivasi eksternal dan 1 lirik penunjang dengan motivasi internal. Simbol “Extra A” memiliki 3 lirik penunjang dengan motivasi eksternal dan 2 lirik penunjang dengan motivasi internal. Simbol “diamond” memiliki 1 lirik penunjang dengan motivasi eksternal dan 1 lirik penunjang dengan motivasi internal. Simbol “Life” memiliki 5 lirik penunjang dengan motivasi eksternal dan 1 lirik penunjang dengan motivasi internal. Simbol “Friends” memiliki 4 lirik penunjang dengan motivasi eksternal dan 3 lirik penunjang dengan motivasi internal.

Dari 6 Simbol tersebut dapat terlihat bahwa motivasi eksternal dapat ditandai dengan adanya sebuah aksi yang dilakukan. Sedangkan motivasi internal dapat ditandai dengan perasaan, emosi seseorang, atau hal – hal yang berkaitan dengan hati dan pikiran, yang tidak dapat dilihat secara langsung.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Ikon pada lirik lagu album “Still Dreaming” karya Tomorrow X Together, memiliki Motivasi Internal dan Eksternal. Terdapat 6 ikon yang didalamnya memiliki kedua motivasi tersebut, diantaranya ikon “Force”, “メインキャラ”, “Extra A”, “Diamond”, “Life”, dan “Friends”. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa motivasi Eksternal lebih banyak dibandingkan dengan motivasi Internal, yang berarti lingkungan sekitar atau faktor dari luar lebih mempengaruhi motivasi seseorang. 22 data motivasi Eksternal, secara garis besar memiliki makna motivasi untuk menjaga hubungan baik dengan orang lain, berani menghadapi masalah yang terjadi karena pengaruh dari luar diri sendiri, dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, yang ditandai dengan adanya aksi yang dilakukan oleh seseorang dan dapat terlihat serta terdengar oleh indera manusia, dimana hal tersebut sesuai dengan teori Herzberg (dalam Prihartanta, 2015) bahwa motivasi eksternal merupakan faktor yang memiliki hubungan hakikat manusia yang ingin mendapatkan ketentaraman secara materi atau hal yang dapat dilihat, seperti hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya.

Sedangkan 10 data motivasi Internal, secara garis besar memiliki makna untuk lebih menghargai dan mencintai diri sendiri, percaya kepada kemampuan diri untuk kehidupan yang lebih baik lagi, serta tidak menanamkan pemikiran atau prasangka buruk terhadap diri sendiri dan orang lain, yang ditandai dengan perasaan, emosi seseorang, atau hal – hal yang berkaitan dengan hati dan pikiran, yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh indera manusia, dimana hal tersebut juga sesuai dengan teori Herzberg (dalam Prihartanta, 2015) bahwa motivasi internal merupakan faktor yang membahas mengenai kebutuhan psikologis seseorang yaitu berkaitan dengan perasaan sempurna dalam melaksanakan pekerjaan seperti kemajuan tingkat kehidupan, pengakuan, kepercayaan, dan sebagainya.

Saran

Penelitian ini hanya difokuskan pada ikon yang terkandung dalam lagu album “Still Dreaming”. Karena hal tersebut, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti motivasi yang terkandung dalam sebuah lagu berdasarkan dari prinsip tanda yang dikemukakan oleh Peirce yang lain, yaitu Indeks dan Simbol. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada album “Still Dreaming” karya Tomorrow X Together, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil sumber data yang lainnya. Seperti lagu dengan tema yang sama atau dari sumber data

yang berbentuk narasi, contohnya puisi atau novel, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Danesi, M. (2011). *Pesan, Tanda, dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.

Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: BEST PUBLISHER.

Fanani, U. Z. (2019). *Learning the Meaning of Sanji Jukugo (Three Characters Compound) in [雪国](Snow Country) by Kawabata Yasunari Based on Industrial Revolution 4.0: A Semantic Study*. UI Proceedings on Social Science and Humanities, 3(2).

Febrina, A. R. (2021). *METAFORA PADA LIRIK LAGU AIMER DALAM ALBUM DAYDREAM (Kajian Semantik)*. Jurnal Hikari Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021, 223-236.

Fransisca, D. (2013). *Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum*. Yogyakarta: UIN.

Hidayat, R. (2014). *ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU “LASKAR PELANGI” KARYA NIDJI*. eJournal Ilmu Komunikasi, 243-258.

Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Music, B. H. (2020, November 23). *2021年1月20日(水)日本1stアルバム『STILL DREAMING』発売決定!*. Retrieved from TOMORROW X TOGETHER JAPAN OFFICIAL SITE: <https://txt-official.jp/news/detail.php?mid=zQf5YZufJRY=>

Nursyifa, W. K. (2020). *REPRESENTASI FEMINISME DALAM LIRIK LAGU (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Terhadap Lagu “The Man” Karya Taylor Swift)*. Bandung: Universitas Pasundan.

Prihartanta, W. (2015). *TEORI-TEORI MOTIVASI*. Jurnal Adabiya Vol. 1 No. 83, 03.

Sportstars, T. (2021, Desember 31). *Passing Bola Basket: Teknik dan Jenis-Jenisnya*. Retrieved from sportstars.id: <https://www.sportstars.id/read/5-teknik-dasar-passing-dalam-permainan-bola-basket-3kE0q2>

Wiki, K. (2019, March 4). *TXT*. Retrieved from Kpop Wiki: <https://kpop.fandom.com/wiki/TXT>

Zoest, A. V., & Sudjiman, P. (1992). *Serba - Serbi Semiotika*. Jakarta: PT Gramedia.